



PT Puri Sentul Permai, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
MARET 2026 dan 2025
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2026 and 2025
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Xaverius Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang - Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 – 87905100	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Irene Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang - Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 – 87905100	Phone Number
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Interim) PT PURI SENTUL PERMAI Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements (Unaudited) of PT PURI SENTUL PERMAI Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements (Unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan (Interim) Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements (Unaudited) has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan (Interim) Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements (Unaudited) do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com



PT Puri Sentul Permai, Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Thus this statement letter is made truthfully.

Bogor, 29 April 2026 / April 29, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director


Xaverius Nursalim
Direktur Utama/
President Director



Irene Nursalim
Direktur/
Director

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 36	1.302.229.456	2.370.396.372	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5, 36	3.800.000.000	3.800.000.000	Restricted Cash
Investasi Jangka Pendek	6, 36	--	--	Short-Term Investment
Piutang Usaha	7, 36	--	--	Trade Receivables
Pihak Berelasi	33	10.840.004	15.956.720	Related Parties
Pihak Ketiga		1.070.482.210	538.957.079	Third Parties
Piutang Lain-lain	8, 34			Other Receivables
Pihak Berelasi	33	251.095.558	166.859.706	Related Party
Pihak Ketiga		161.617.913	573.460.464	Third Parties
Persediaan	9	1.587.645.369	1.406.623.938	Inventories
Uang Muka	10	729.141.708	435.493.752	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	806.986.945	112.489.366	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	22.a	229.032.295	--	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		9.949.071.457	9.420.237.397	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	310.726.193	310.726.193	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	12	66.398.693.858	65.068.936.248	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	4.745.408.703	4.905.042.849	Right-of-use Assets
Properti Investasi	14	--	--	Investment Properties
Aset Takberwujud	15	554.680.921	235.098.736	Intangible Asset
Total Aset Tidak Lancar		72.009.509.675	70.519.804.026	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		81.958.581.133	79.940.041.423	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 36	1.746.605.172	1.213.058.216	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	33, 36	810.724.586	182.323.495	Other Payable - Related Party
Beban Akrua	19, 36	806.902.465	1.109.671.104	Accrued Expenses
Utang Pajak	22.d	581.820.972	616.729.112	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	20, 36	5.925.601	16.697.394	Advance Receipt
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	17, 36	4.610.292.228	4.076.551.147	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	18, 36	--	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	23, 36	--	--	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.562.271.023	7.215.030.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
dengan Bagian Jangka Pendek:				Current Portion
Utang Bank	17, 35	3.345.655.993	3.345.655.993	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	18, 35	--	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	23, 35	--	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	1.212.380.000	1.212.380.000	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.558.035.993	4.558.035.993	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		13.120.307.016	11.773.066.461	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham -				Share Capital -
Nilai Nominal Rp25 per Saham				Par Value of Rp25
Modal Dasar - 4.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 4,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.250.023.298 Saham	24	31.250.582.450	31.250.582.450	1,250,023,298 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	27.810.653.814	27.810.653.814	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	26			Retained Earnings
Ditentukan		1.150.000.000	1.150.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan		8.627.037.853	7.955.738.698	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		68.838.274.117	68.166.974.962	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		81.958.581.133	79.940.041.423	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	27	9.289.528.716	7.344.521.555	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	28	(4.886.030.467)	(4.095.997.378)	DIRECT COST
LABA BRUTO		4.403.498.248	3.248.524.178	GROSS PROFIT
Beban Usaha	29	(3.674.328.173)	(3.107.625.637)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	30	119.985.960	56.001.439	Other Income
Beban Lain-lain	31	(50.128.643)	(5.582.730)	Other Expenses
LABA USAHA		799.027.392	191.317.250	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	32.a	(157.826.514)	(104.792.699)	Finance Charges
Pendapatan Keuangan	32.b	30.098.276	68.606.449	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		671.299.155	155.131.000	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	22.b	--	--	Income Tax Expenses
Pajak Kini	20.a	--	--	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya		--	--	Adjustment Income Tax for Prior Year
Pajak Tangguhan	20.a	--	--	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		671.299.155	155.131.000	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	--	--	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	22.c	--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		--	--	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		671.299.155	155.131.000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	34	1,64	0,12	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN OF EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *) Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		31.250.582.450	27.810.653.814	1.100.000.000	7.141.561.130	67.302.797.394	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	2.044.025.727	2.044.025.727	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain		--	--	--	(79.846.260)	(79.846.260)	Other Comprehensive Loss
Dividen Kas	26	--	--	--	(1.100.001.899)	(1.100.001.899)	Cash Dividends
Cadangan Umum	26	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	General Reserve
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		31.250.582.450	27.810.653.814	1.150.000.000	7.955.738.698	68.166.974.962	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	671.299.155	671.299.155	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss
Dividen Kas	26	--	--	--	--	--	Cash Dividends
Cadangan Umum	26	--	--	--	--	--	General Reserve
SALDO PER 31 MARET 2026		31.250.582.450	27.810.653.814	1.150.000.000	8.627.037.853	68.838.274.117	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran
 Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Remeasurement
 of Defined Benefits Plan

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.741.375.687	8.688.004.200	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(3.920.841.255)	(3.840.395.984)	Cash Paid to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Administrasi Bank		(157.826.514)	(90.805.241)	Payment of Interest and Bank Administrations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(93.302.266)	--	Payment of Corporate Tax Income
Pembayaran Pajak Pembangunan Satu		(1.432.815.042)	(918.455.339)	Payment of Hotel and Restaurant Tax
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(3.611.258.959)	(3.158.115.923)	Cash Payment to Employees
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1.525.331.651</u>	<u>680.231.713</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	12	--	--	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	12, 37	(3.157.337.924)	(5.050.474.206)	Acquisitions of Fixed Assets
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	--	--	Restricted Cash Placement
Penerimaan Penghasilan Bunga		30.098.276	69.284.097	Interest Income Received
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3.127.239.648)</u>	<u>(4.981.190.109)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	17	613.899.699	1.875.000.000	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	17	(80.158.618)	--	Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		--	--	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	18	--	(44.170.000)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Dividen Tunai	26	--	--	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>533.741.081</u>	<u>1.830.830.000</u>	Net Cash Flows Used in in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS				DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		<u>(1.068.166.916)</u>	<u>(2.470.128.396)</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
		<u>2.370.396.372</u>	<u>4.094.596.192</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		<u><u>1.302.229.456</u></u>	<u><u>1.624.467.796</u></u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puri Sentul Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93059.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 5 tanggal 8 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0154253.AH.01.11.2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perhotelan, *travel*, dan restoran. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perhotelan dan restoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Perusahaan berdomisili di Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Putrasakti Mandiri. Pihak pengendali Perusahaan adalah Kelompok Terorganisasi yang terdiri dari Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, dan Xaverius Nursalim.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

31 Maret 2026

Au Bintoro
 Liris Suryanto

1.a. Establishment and General Information

PT Puri Sentul Permai Tbk ("the Company") was established on July 8, 2008 based on Notarial Deed No. 28 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93059.AH.01.01. Year 2008 dated December 3, 2008. The Company's articles of association have been amended several times, most recently Deed No. 5 dated August 8, 2022 was made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0154253.AH.01.11.2022 dated August 8, 2022.

According to the Company's articles of association, the Company's scope of activities are engaged in hotel, travel, and restaurant. Currently the Company's is engaged in hotel and restaurant. The Company started its commercial operation since 2011.

The Company is domiciled at Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Olympic CBD - Sentul Bogor Village, West Java.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Putrasakti Mandiri. The controlling party of the Company is the Organized Group, which consists of Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, and Xaverius Nursalim.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Xaverius Nursalim
 Rolf Bakri Pohan
 Irene Nursalim

Directors

President Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota
 Anggota

Liris Suryanto
 Tita Dwi Utari
 Setiyo Bonorowanto

Audit Committee

Head of Audit Committee
 Members
 Members

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah Aan Rohanah.

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2026 and 2025 is Aan Rohanah.

Per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 25 dan 25 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and 2025, the Company has 25 and 25 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2022. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 250.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 31 Oktober 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-220/D.04/2022.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp27.307.042.624 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp3.942.957.376 (Catatan 25).

1.c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 9, 2022. The Company's initial public offering of 250,000,000 shares with par value Rp25 per share and offering price of Rp150 per share, was approved for listing on October 31, 2022 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-220/D.04/2022.

The excess amount received from the issuance of stock over its par value of Rp27,307,042,624 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp3,942,957,376 (Note 25).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik,

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent that it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Standar Baru dan Amandemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

2.b. Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud, dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets, and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and that are not used as collateral or are not restricted.

2.e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
 Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	10 - 20	5% -10%	<i>Buildings</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Equipments and Supplies</i>
Kendaraan	8	12.5%	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada,

2.f. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.
 Land is recognized at its cost and not depreciated.*

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti tanah yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.g. Investment Properties

Investment properties are properties land held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model. Land and landrights are not depreciated and are carried at costs.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.h. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.h. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use asset under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

The Company as Lessor

The Company recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Company's net investment in the finance lease as lessor.

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.i. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.j. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2.k. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.l. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2.l. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.m. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.n. Related Party Transactions and Balance

A related parties is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
- iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.o. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

2.o. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost.

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- 1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- 2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

- ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*
The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- 2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

The Company recognise expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. jumlah penyisihan kerugian dan
 - ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *the amount of the loss allowance and*
 - ii. *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

2.q. Stock Issuance Cost

According to OJK's Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Estimated Post-Employment Benefits

The present value of accrued post-employment benefits obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 21.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Company's income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Kas/ Cash on Hand	95.079.588	52.034.408
Bank/ Cash in Banks		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.087.302.859	1.048.471.425
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.737.317	138.392.259
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.291.146	125.543.838
PT Bank Central Asia Tbk	36.818.547	5.954.442
Bank of China	1.000.000	
Subtotal	1.207.149.868	1.318.361.964
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	1.000.000.000
Subtotal	--	1.000.000.000
Total	1.302.229.456	2.370.396.372
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Tingkat Bunga/ Interest rate	3% - 5,75%	3% - 5,75%
Jatuh Tempo/ Maturity	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in rupiah currencies.

5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.800.000.000	3.800.000.000
Total	3.800.000.000	3.800.000.000
Tingkat Bunga/ <i>Interest rate</i>		3,00%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>		12 Bulan/ <i>Months</i>
Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga.	<i>All time cash are placed on third parties.</i>	
Seluruh saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang rupiah.	<i>All restricted cash balances are denominated in Indonesian Rupiah.</i>	
Seluruh saldo kas merupakan deposito yang dijaminan atas fasilitas pinjaman bank Perusahaan (Catatan 17) sampai dengan pinjaman tersebut dilunasi.	<i>All cash balances represent time deposits pledged as collateral for the Company's bank loan facility (Note 17) until the loan is fully repaid.</i>	

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short-Term Investment

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.	<i>All time deposits are placed on third parties.</i>
Seluruh saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang rupiah.	<i>All restricted cash balances are denominated in Indonesian Rupiah.</i>

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

Piutang usaha merupakan piutang dari transaksi perhotelan dan restoran. Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang tunai, kartu kredit, uang elektronik, dan agensi travel <i>online</i> .	<i>Trade receivables represent receivables from hotel and restaurant transactions. Trade receivables from third parties consisted of cash, credit card, and electronic money receivables and online travel agencies.</i>
--	--

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ <i>Related Parties (Note 33)</i>	10.840.004	15.956.720
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	1.070.482.210	538.957.079
Total	1.081.322.214	554.913.799

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	302.779.680	138.948.993
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	106.977.386	151.448.856
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	35.641.704	46.417.962
61 - 90 Hari/ <i>Days</i>	82.338.597	57.151.244
> 90 Hari/ <i>Days</i>	553.584.846	160.946.744
Total	<u>1.081.322.214</u>	<u>554.913.799</u>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ <i>Related Party (Note 33)</i>	251.095.558	166.859.706
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	161.617.913	573.460.464
Total	<u>412.713.471</u>	<u>740.320.170</u>

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

Perlengkapan Hotel/ *Hotel Supplies*
 Makanan dan Minuman/ *Food and Beverage*
 Perlengkapan Dapur/ *Kitchen Supplies*
 Perlengkapan Kantor/ *Office Supplies*
 Rokok/ *Cigarettes*
 Lain-lain/ *Others*

Total

Perusahaan belum mengasuransikan persediaan terhadap semua risiko yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban langsung adalah masing-masing sebesar Rp727.130.705 dan Rp2.845.468.953 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

9. Inventories

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
1.180.912.300	911.630.619
221.196.177	360.401.427
39.922.073	52.077.193
48.316.412	33.823.284
21.714.771	19.977.517
75.583.636	28.713.898
1.587.645.369	1.406.623.938

The Company has not yet insured the inventories against all possible risk.

Management believes that is no indication of impairment of inventories.

Total inventories charged to direct costs amounted to Rp2,845,468,953 and Rp4,255,783,538 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk kegiatan operasional dan keperluan hotel kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, saldo uang muka masing-masing sebesar Rp729,141,708 dan Rp435.493.752

10. Advances

This account represents advances for purchases for operational activities and hotel needs to third parties.

As of March 31, 2026 and 2025, the advances balance amounting to Rp729,141,708 and 435,493,752 respectively.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Operasional/ *Operating Expenses*
 Iklan/ *Advertisement*
 Asuransi/ *Insurances*
 Biaya Langganan/ *Subscription Fee*
 Biaya Keanggotaan/ *Membership Fee*

Total

11. Prepaid Expenses

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
758.863.208	
	56.217.451
41.716.476	38.783.490
3.073.923	12.905.093
3.333.333	4.583.332
806.986.941	112.489.366

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	31 Maret 2026/ March 31, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
<u>Perolehan Langsung:</u>					
<u>Direct Ownership:</u>					
Tanah/ Lands	9.078.756.283	--	--	--	9.078.756.283
Bangunan/ Buildings	54.406.278.281	--	--	8.452.674.676	62.858.952.957
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	10.638.059.231	164.551.874	(9.200.000)	817.933.460	11.611.344.565
Peralatan dan Perlengkapan yang Disewakan/ Rental Equipments and Supplies	553.883.240	--	--	--	553.883.240
Kendaraan/ Vehicles	1.380.221.800	200.000.000	--	--	1.580.221.800
Subtotal	76.057.198.835	364.551.874	(9.200.000)	9.270.608.136	85.683.158.845
Aset Dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	16.205.234.825	2.238.902.809	--	(9.270.608.136)	9.173.529.498
Subtotal	92.262.433.660	2.603.454.684	(9.200.000)	--	94.856.688.344
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
<u>Perolehan Langsung:</u>					
<u>Direct Ownership:</u>					
Bangunan/ Buildings	18.922.710.298	796.285.336	--	--	19.718.995.634
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	6.999.600.437	408.552.972	(3.500.000)	--	7.404.653.409
Peralatan dan Perlengkapan yang Disewakan/ Rental Equipments and Supplies	446.184.731	35.146.887	--	--	481.331.618
Kendaraan/ Vehicles	825.001.946	28.011.879	--	--	853.013.825
Subtotal	27.193.497.412	1.267.997.074	(3.500.000)	--	28.457.994.486
Nilai Tercatat/ Carrying Value	65.068.936.248				66.398.693.858

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
<u>Perolehan Langsung:</u> <u>Direct Ownership:</u>					
Tanah/ Lands	8.812.070.406	--	--	266.685.877	9.078.756.283
Bangunan/ Buildings	44.330.339.663	--	--	10.075.938.618	54.406.278.281
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	9.646.344.897	1.563.445.763	(11.848.189)	(559.883.240)	10.638.059.231
Peralatan dan Perlengkapan yang Disewakan/ Rental Equipments and Supplies	--	--	--	553.883.240	553.883.240
Kendaraan/ Vehicles	1.709.626.800	200.000.000	(529.405.000)	--	1.380.221.800
Subtotal	64.498.381.766	1.763.445.763	(541.253.189)	10.336.624.495	76.057.198.835
Aset Dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	12.899.236.122	13.375.937.321	--	(10.069.938.618)	16.205.234.825
Subtotal	77.397.617.888	15.139.383.084	(541.253.189)	266.685.877	92.262.433.660
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
<u>Perolehan Langsung:</u> <u>Direct Ownership:</u>					
Bangunan/ Buildings	16.189.340.426	2.733.369.872	--	--	18.922.710.298
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	5.853.559.349	1.600.538.366	(8.312.547)	(446.184.731)	6.999.600.437
Peralatan dan Perlengkapan yang Disewakan/ Rental Equipments and Supplies	--	--	--	446.184.731	446.184.731
Kendaraan/ Vehicles	822.259.410	133.035.244	(130.292.708)	--	825.001.946
Subtotal	22.865.159.185	4.466.943.482	(138.605.255)	--	27.193.497.412
Nilai Tercatat/ Carrying Value	54.532.458.703				65.068.936.248

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Beban Langsung (Catatan 28)/ Direct Cost (Note 28)	1.136.175.856	4.049.081.902
Beban Usaha (Catatan 29)/ Operating Expenses (Note 29)	91.471.498	417.861.580
Total	1.227.647.353	4.466.943.482

Perusahaan memiliki sejumlah tanah yang digunakan untuk operasional hotel dan kantor dengan Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 10.955 m² yang terletak di Kelurahan Sentul, Kabupaten Bogor yang berakhir pada tahun 2035. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung

The Company owns a number of land used for hotel and office operations with Building Use Rights (HGB) covering an area of 10,955 sqm located in Sentul Village, Bogor Regency which will expire in 2035. The HGB can be extended upon expiration of the rights. Management believes that there will be no problem with the extension of land rights because all land was acquired legally and supported by adequate evidence of ownership.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp66.316.130.000 dan Rp47.158.130.000 pada 31 Maret 2026 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi (Catatan 14) menjadi aset tetap karena aset tersebut tidak lagi disewakan kepada pihak lain dan telah digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp66,316,130,000 and Rp47,158,130,000 as of March 31, 2026 and 2025, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of March 31, 2026 and 2025.

In 2025, the Company reclassified its investment property (Note 14) to property and equipment as the asset is no longer leased to third parties and has been used for the Company's operational activities.

13. Aset Hak Guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

13. Right-of-use Assets

Detailed of right-of-use assets is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	1.092.567.568	--	--	1.092.567.568
Bangunan/ <i>Buildings</i>	6.545.000.000	--	--	6.545.000.000
Subtotal	7.637.567.568	--	--	7.637.567.568
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	178.378.378	159.634.146	--	338.012.524
Bangunan/ <i>Buildings</i>	2.554.146.341	--	--	2.554.146.341
Subtotal	2.732.524.719	159.634.146	--	2.892.158.865
Total	4.905.042.849			4.745.408.703

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost				
Tanah/ Land	3.256.570.862	--	(2.164.003.294)	1.092.567.568
Bangunan/ Buildings	6.545.000.000	--	--	6.545.000.000
Subtotal	9.801.570.862	--	(2.164.003.294)	7.637.567.568
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
Tanah/ Land	788.124.980	115.333.295	(725.079.897)	178.378.378
Bangunan/ Buildings	1.915.609.757	638.536.584	--	2.554.146.341
Subtotal	2.703.734.737	753.869.879	(725.079.897)	2.732.524.719
Total	7.097.836.125			4.905.042.849

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Beban Langsung (Catatan 28)/ Direct Cost (Note 28)	159.634.146	724.140.150
Beban Usaha (Catatan 29)/ Operating Expenses (Note 29)	--	29.729.729
Total	159.634.146	753.869.879

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Berakhirnya Kerja Sama No. 042A/K8/LO/IV/2025 tanggal 2 April 2025 terkait sewa area di Rest Area KM 19, perjanjian sewa menyewa antara Perusahaan sebagai penyewa dan PT Samudra Adidaya Sentosa, pihak ketiga, sebagai pemberi sewa telah berakhir efektif pada tanggal 1 Juli 2025.

Based on the Notification Letter of Termination of Cooperation No. 042A/K8/LO/IV/2025 dated April 2, 2025 regarding the lease of area at Rest Area KM 19, the lease agreement between the Company as the lessee and PT Samudra Adidaya Sentosa, third party, as the lessor has ended effectively on July 1, 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Maret 2026 dan 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of right-of-use assets as March 31, 2026 and 2025.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul dengan nilai perolehan sebesar Nihil dan Nihil masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

The Company has an investment properties which is land located in Babakan Madang District, Sentul Village with acquisition cost amounted for Nil and Rp266,685,876 as of March 31, 2026 and 2025, respectively

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap (Catatan 12) karena aset tersebut tidak lagi disewakan kepada pihak lain dan telah digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Rental income and direct operating expenses from investment properties are as follows:

In 2025, the Company reclassified its investment property to property and equipment as the asset (Note 12) is no longer leased to third parties and has been used for the Company's operational activities.

15. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud merupakan aset berupa perangkat lunak untuk kebutuhan operasional hotel dan kantor dengan nilai perolehan sebesar Rp697.285.592 dan Rp345.256.005 per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, serta akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp142.604.671 dan Rp110.157.269 per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

15. Intangible Assets

Intangible assets are software for operational purposes of hotel and office purposes with acquisition cost amounted for Rp697,285,592 and Rp345,256,005 as of December 31, 2025 dan 2024, respectively, and accumulated amortization amounted for Rp142,604,671 and Rp110,157,269 as of March 31, 2026 and 2025, respectively.

Amortization expenses is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Beban Usaha (Catatan 29)/ Operating Expenses (Note 29)	32.447.402	92.950.514
Berdasarkan penelaahan aset tak berwujud secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.	<i>According to a review on intangible assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in intangible assets as of March 31, 2026 and 2025.</i>	

16. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha terutama timbul dari pembelian keperluan hotel dan restoran.

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*

Jatuh Tempo/ *Over Due*:

1 - 30 Hari/ *Days*

31 - 60 Hari/ *Days*

Diatas 60 hari/ *Over 60 Days*

Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

16. Trade Payables – Third Parties

Trade payables mainly arise from purchases of hotel and restaurant needs.

The aging of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31 2025 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	591.933.865	349.088.889
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	253.859.383	550.937.986
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	298.483.332	182.656.730
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	602.328.591	134.294.190
Total	1.746.605.171	1.216.977.795

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. Utang Bank

Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Total

Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun/

Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang/ *Long-Term Portion*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Hasnah, S.H., Notaris di Bogor, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 2167/BOG/EXT/24 tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp36.000.000.000 dengan tujuan investasi dan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 6,5% pada tahun pertama untuk fasilitas PJPI-A I dan PJPI-A II selanjutnya dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun. Fasilitas ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2034.

17. Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.592.048.522	3.672.207.140
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.750.000.000	3.750.000.000
Total	7.342.048.522	7.422.207.140
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun/ <i>Less: Current Portion</i>	(3.996.392.529)	(4.076.551.147)
Bagian Jangka Panjang/ <i>Long-Term Portion</i>	3.345.655.993	3.345.655.993

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated April 28, 2015 made in presence of Hasnah, S.H., Notary in Bogor, which has been amended several times, most recently based on letter No. 2167/BOG/EXT/24 dated July 16, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a plafond amounting to Rp36,000,000,000 for investment and working capital purposes. The loan facility bears a fixed interest rate amounting to 6.5% in the first year for facilities PJPI-A I and PJPI-A II and subsequently is subject to a floating interest rate per annum. This facility is valid for 10 years from the date of disbursement of the loan which will mature on March 26, 2034.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berupa tanah milik Perusahaan (Catatan 12) dengan detail sebagai berikut:

1. SHGB No. 1305 dengan luas tanah 161 m²;
2. SHGB No. 85 dengan luas tanah 535 m²;
3. SHGB No. 284 dengan luas tanah 1.866 m²;
4. SHGB No. 1308 dengan luas tanah 7.988 m²;
5. SHGB No. 1307 dengan luas tanah 1.005 m²;
6. SHGB No. 1312 dengan luas tanah 172 m².

Pada perjanjian pinjaman ini, terdapat ketentuan pembatasan yang dilakukan oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Membubarkan Perusahaan;
2. Mengubah bidang atau jenis usahanya;
3. Meminta dinyatakan pailit;
4. Mengubah bentuk hukum atau status hukum harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
5. Mengubah anggaran dasar dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
6. Mengubah susunan pengurus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
7. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
8. Menyewakan atau mengalihkan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun tidak bergerak;
9. Mengalihkan Perusahaan kepada pihak ketiga;
10. Mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, selama 50% (lima puluh persen) saham mayoritas dimiliki oleh Perusahaan, dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar Rp1.875.000.000 dan Rp1.875.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman

This loan is secured by several Building Use Rights Certificates (SHGB) in the form of land owned by the Company (Note 12) with details as follows:

1. SHGB No. 1305 with a land area of 161 sqm;
2. SHGB No. 85 with a land area of 535 sqm;
3. SHGB No. 284 with a land area of 1,866 sqm;
4. SHGB No. 1308 with a land area of 7,988 sqm;
5. SHGB No. 1307 with a land area of 1,005 sqm;
6. SHGB No. 1312 with a land area of 172 sqm.

In this loan agreement, there are restrictions imposed by the Company, with details as follows:

1. Disbanding the Company;
2. Change the field or type of business;
3. Requesting to be declared bankrupt;
4. Changing the legal form or legal status must be with written notification to the Bank and obtain approval from the Bank;
5. Change the article association by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;
6. Change the composition of the management by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;
7. Leasing the Company to third parties;
8. Rent or transfer goods used as collateral, both movable and immovable;
9. Transferring the Company to a third party;
10. Issue new shares and/or sell existing shares, as long as 50% (fifty percent) of the majority shares are owned by the Company, with written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;

In 2025 and 2024, the Company has drawn down loan facilities amounting to Rp1,875,000,000 and Rp1,875,000,000, respectively.

As of March 31, 2026, the outstanding loan

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tersebut sebesar Rp3.592.048.522.

amounted to Rp3,592,048,522.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian No. B.225/SH-01/KCP/09/2025 terkait fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk pembiayaan proyek Padel.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 10, 2025, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on Agreement No. B.225/SH-01/KCP/09/2025 in relation to an overdraft (revolving credit) facility for the financing of the Padel project.

Fasilitas kredit diberikan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan bunga sebesar 3,48% per tahun terhitung sejak 10 September 2025 sampai dengan 10 September 2026.

The credit facility is granted for a period of one year with an interest rate of 3.48% per annum, effective from September 10, 2025 until September 10, 2026.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp3.750.000.000.

During 2025, the Company drew down Rp3,750,000,000 from the credit facility.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sesuai ketentuan dalam perjanjian kredit dan dijamin dengan aset Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas kredit masih berlaku dan belum jatuh tempo.

The facility bears interest in accordance with the terms of the credit agreement and is secured by the Company's assets as stipulated therein. As of the reporting date, the credit facility remains in effect and has not yet matured.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito (Catatan 5) sebesar Rp3.800.000.000 sampai dengan kreditnya lunas.

This loan is secured by a time deposit (Note 5) amounting to Rp3,800,000,000 until the loan is fully repaid.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp3.750.000.000

As of March 31, 2026, the outstanding loan amounted to Rp3,750,000,000.

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan dari Bank. Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

As of December 31, 2025 Company has complied with the provisions of the Bank's restrictions. There is no financial covenant in this loan agreement.

Total pembayaran seluruh utang bank yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp80.158.618 dan Rp77.792.860.

The total payment of all bank loans made by the Company for the years ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp80,158,618 and Rp77,792,860, respectively.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban (over credit) atas Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01200201001319670 kepada pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi tersebut, pembiayaan selanjutnya menjadi tanggung jawab pihak pembeli.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100176002211818 tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Pembayaran : Rp190.692.600

Jangka Waktu : 12 bulan, terhitung mulai dari 14 Juni 2023 - 13 Juni 2024

Bunga : 3,25% per tahun

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban pembiayaan berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100176002211818.

18. Short-Term Consumer Financing Payables

In 2025, the Company transferred the rights and obligations (over credit) under Consumer Financing Agreement No. 01200201001319670 to a third party. In relation to this transaction, the financing obligation thereafter became the responsibility of the buyer.

Based on the Consumer Financing Agreement No. 01100176002211818 dated June 14, 2023, the Company obtained consumer financing facilities from PT Astra Sedaya Finance with detailed as follows:

Financing Value : Rp190,692,600

Period : 12 months, since June 14, 2023 - June 13, 2024

Interest : 3.25% per annum

In 2024, the Company fully settled all financing obligations under Consumer Financing Agreement No. 01100176002211818.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Operasional/ <i>Operation</i>	245.200.753	451.401.710
Service Charge	317.283.671	339.107.720
Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i>	200.011.792	206.091.234
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	44.406.249	113.070.440
Total	806.902.465	1.109.671.104

20. Pendapatan Diterima di Muka

Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan pada saat melakukan pemesanan kamar hotel melalui aplikasi daring.

20. Advance Receipt

The Company receives advance payment from customers when book a hotel room via online application.

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing dengan laporan No. 0195/MR-NM-PSAK219-K8HO/I/2026 tanggal 23 Januari 2026 dan 0410/MR-NM-PSAK219-K8HO/I/2025 tanggal 30 Januari 2025.

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

21. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company calculates and records post-employment benefits based on prevailing Labour Law. The estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Steven and Mourits in 2025 and 2024, with report No. 0195/MR-NM-PSAK219-K8HO/I/2026 dated January 23, 2026 and 0410/MR-NM-PSAK219-K8HO/I/2025 dated January 30, 2025, respectively.

The actuarial assumptions used are as follows:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
 Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun/
Salary Increase Rate per Year
 Tabel Mortalita/ *Mortality Table*
 Tingkat Cacat/ *Disability Table*
 Usia Pensiun Normal/ *Normal Pension Ages*
 Metode/ *Method*
 Tingkat Pengunduran Diri/ *Resignation Rate*

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
7,15%	7,15%
5,00%	5,00%
TMI 2019	
10% x TMI 2019	
57 tahun/ years	
Projected Unit Credit	
10% per tahun sampai usia 25 dan	
menurun secara linear	
ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/	
10% p.a up to age 25 years old and	
reducing linearly	
to 1% p.a at age 45 years old and	
thereafter	

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>The Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>	1.212.380.000	1.212.380.000
Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Asset Program</i>	--	--
Liabilitas Bersih/ <i>Net Liabilities</i>	1.212.380.000	1.212.380.000

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A movement of post-employment benefit net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	743.462.000	743.462.000
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan/ <i>Benefits Paid by The Company</i>	(29.116.000)	(29.116.000)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	202.060.000	202.060.000
Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	193.607.000	193.607.000
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Expenses (Income) for the Year Recognized in Other Comprehensive Income</i>	102.367.000	102.367.000
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1.212.380.000	1.212.380.000

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of long-term employee benefit expense (income) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	126.244.000	126.244.000
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	58.071.000	58.071.000
Kelebihan Pembayaran Imbalan/ <i>Excess Benefits Paid</i>	17.745.000	17.745.000
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi (Catatan 28)/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss (Note 28)</i>	202.060.000	202.060.000
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui/ <i>Recognized Actuarial Income (Losses)</i>	102.367.000	102.367.000
Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Expenses (Income) for the Year Recognized in Other Comprehensive Income</i>	102.367.000	102.367.000

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung

Salaries Risk

The present value of the defined benefit

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis Sensitivitas terhadap Liabilitas

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sensitivity Analysis to Liabilities

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ December 31, 2025 Rp
Analisis Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan/ <i>Maturity Analysis of Benefit Payments:</i>		
- Estimasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Tahun Depan/ <i>Present Value of Benefit Expenses in 1st Year</i>	287.597.000	287.597.000
- Tahun ke 2/ <i>in 2nd Year</i>	12.654.000	12.654.000
- Tahun ke 3/ <i>in 3rd Year</i>	12.868.000	12.868.000
- Tahun ke 4/ <i>in 4th Year</i>	13.226.000	13.226.000
- Tahun ke 5/ <i>in 5th Year</i>	13.557.000	13.557.000
- Tahun ke 6 s.d Tahun ke 10/ <i>in 6 up to 10th Year</i>	411.174.000	411.174.000
- Tahun ke 11 s.d Tahun ke 15/ <i>in 11 up to 15th Year</i>	717.171.000	717.171.000
- Tahun ke 15 s.d Tahun ke 20/ <i>in 15 up to 20th Year</i>	885.623.000	885.623.000
- Tahun ke 20 Seterusnya/ <i>in 20th Year Beyond</i>	321.672.000	321.672.000

22. Perpajakan

22. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
 Pasal/ *Article 28a - 2024*

a. Prepaid Tax

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
--	--

b. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
 Pasal/ *Article 21*
 Pasal/ *Article 23*
 Pasal/ *Article 25*
 Pasal/ *Article 29*
 Pasal/ *Article 4 ayat/ verse 2*
 Pajak Pembangunan/ *Development Tax 1*
Total

b. Taxes Payable

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
28.527.034	25.844.893
(85.238)	6.082.622
46.651.133	46.651.133
132.333.525	132.333.525
9.287.388	19.186.604
365.107.130	386.630.335
581.820.972	616.729.112

c. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 tanggal 7 Oktober 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp500.000.000 (Catatan 25). Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari

c. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance Number 118/PMK.03/2016 concerning Implementation of Law Number 11 of 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance Number 141/PMK.03/2016 and Regulation of the Directorate General of Taxes Number PER-18/PJ/2016 concerning Refund of Excess Redemption Payments in the Context of Tax Amnesty, the Company implements this tax amnesty.

Based on the Tax Amnesty Certificate issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 dated October 7, 2016, the details of the Company's assets related to the tax amnesty in the form of cash amounting to Rp500,000,000 (Note 25). The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities as part of additional

tambahan modal disetor.

paid-in capital.

23. Liabilitas Sewa

Pembayaran liabilitas sewa pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Nihil dan Nihil.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Nihil dan Nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 32.a).

23. Lease Liabilities

Payment of lease liabilities as of March 31, 2026 and 2025 amounted to Nil and Nil, respectively.

Total interest expense of lease liabilities amounted to Nil and Nil for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 32.a).

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

31 March/ Maret 31, 2026			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	475.500.000	38,04%	11.887.500.000
PT Intan Perdana Sukses	300.000.000	24,00%	7.500.000.000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	300.000.000	24,00%	7.500.000.000
Masyarakat/ Public	174.523.298	13,96%	4.363.082.450
Total	1.250.023.298	100,00%	31.250.582.450
31 Desember/ December 31, 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	476.500.000	38,12%	11.912.500.000
PT Intan Perdana Sukses	300.000.000	24,00%	7.500.000.000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	300.000.000	24,00%	7.500.000.000
Masyarakat/ Public	173.523.298	13,88%	4.338.082.450
Total	1.250.023.298	100,00%	31.250.582.450

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and ending of the period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Lembar Saham Awal/ <i>Beginning Share</i>	1.250.023.298	1.250.023.298
Penambahan/ <i>Additional</i>		--
Lembar Saham Akhir/ <i>Ending Share</i>	1.250.023.298	1.250.023.298

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan sisa konversi Waran Seri I sebanyak 49.976.702 saham. Periode pelaksanaan waran dari 9 Mei 2023 sampai dengan 8 November 2024, dengan harga pelaksanaan Rp180 per saham.

As of December 31, 2024, the Company recorded remaining conversion Series I Warrants of 49,976,702 shares. The exercise period from May 9, 2023 to November 8, 2024, with exercise price at Rp180 to each share.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Addition Paid-In Capital

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2022 - Bersih (Catatan 1.c)	31.250.000.000	31.250.000.000	Premium on Stock from Initial Public Offering in 2022 - Net (Note 1.c)
Beban Emisi Saham	(4.322.957.376)	(4.322.957.376)	Stock Issuance Cost
Reklasifikasi Beban Emisi Saham ke Saldo Laba Ditahan	380.000.000	380.000.000	Reclassification of Stock Issuance Cost to Retained Earnings
Bersih	27.307.042.624	27.307.042.624	Net
Pengampunan Pajak (Catatan 22.d)	500.000.000	500.000.000	Tax Amnesty (Note 22.d)
Agio Saham Waran 2024	1.100.965	1.100.965	Premium on Stock Warrant in 2024
Agio Saham Waran 2023	2.510.225	2.510.225	Premium on Stock Warrant in 2023
Total	27.810.653.814	27.810.653.814	Total

26. Dividen Kas dan Saldo Laba

26. Cash Dividends and Retained Earnings

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas atas saldo laba tahun buku 2024 sebesar Rp1.100.001.899.
- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Mei 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas atas saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp1.348.152.298.

- Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 6, 2025, it was approved that cash dividends were distributed on the retained earnings for the 2024 financial year amounted to Rp1,100,001,899.
- Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 6, 2024, it was approved that cash dividends were distributed on the retained earnings for the 2023 financial year amounted to Rp1,348,152,298.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan Bersih

27. Net Revenues

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Sewa Kamar/ <i>Room Rental</i>	7.733.549.132	6.195.205.866
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	1.517.288.488	1.126.790.235
Lain-lain/ <i>Others</i>	38.691.095	22.525.454
Total	9.289.528.716	7.344.521.555

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended March 31, 2026 and 2025, there is no revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue.

28. Beban Langsung

28. Direct Cost

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Sewa Kamar/ <i>Room Rental</i>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	1.997.341.677	1.577.970.126
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 12)</i>	1.136.175.856	872.487.989
Keamanan/ <i>Security</i>	337.824.000	502.740.260
Perlengkapan Hotel/ <i>Hotel Equipments</i>	190.037.984	174.567.999
Penatu/ <i>Laundry</i>	166.250.373	50.095.437
Utilitas/ <i>Utilities</i>	53.587.171	114.213.223
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 13)</i>	--	56.089.924
Subtotal	3.881.217.061	3.348.164.957
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>		
Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	218.057.948	172.962.853
Bahan Makanan/ <i>Food Ingredients</i>	254.724.018	224.636.275
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 13)</i>	159.634.146	159.634.146
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	88.907.448	102.872.861
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	50.576.224	43.960.369
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Equipments</i>	13.734.530	18.007.177
Subtotal	785.634.315	722.073.681
Lain-lain/ <i>Others</i>	219.179.091	25.758.740
Total	4.886.030.467	4.095.997.378

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian atau beban langsung yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended March 31, 2026 and 2025, there is no purchase and direct cost that exceeds 10% of the total revenue.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
<u>Beban Penjualan/ Selling Expenses</u>		
Pemasaran, Iklan, dan Promosi/ <i>Marketing, Advertising and Promotions</i>	416.726.522	256.078.422
Subtotal	416.726.522	256.078.422
<u>Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses</u>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	1.497.106.342	1.407.716.271
Utilitas/ <i>Utility</i>	513.440.294	436.695.103
Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Repair and Maintenances</i>	258.075.404	273.706.992
Jasa Profesional/ <i>Professional Fees</i>	293.865.922	196.403.515
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 12)</i>	91.471.498	146.069.771
Konsumsi/ <i>Consumptions</i>	159.750.390	37.599.859
Transportasi/ <i>Transportation</i>	67.222.773	93.654.332
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Equipments</i>	74.868.269	48.480.663
Perijinan/ <i>Permits</i>	107.609.205	40.537.619
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)/ <i>Post-Employee Benefits (Note 21)</i>	--	--
Perpajakan/ <i>Taxation</i>	32.207.065	42.386.090
Donasi/ <i>Donations</i>	22.847.698	48.385.786
Representasi dan Jamuan/ <i>Representation and Entertainment</i>	24.084.266	29.472.109
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 15)/ <i>Amortization of Software (Note 15)</i>	32.447.402	19.182.714
Asuransi/ <i>Insurance</i>	17.572.473	11.675.783
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 13)</i>	--	--
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	65.032.649	19.580.609
Subtotal	3.257.601.651	2.851.547.215
Total	3.674.328.173	3.107.625.637

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan Lain-lain

30. Other Income

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 12)/ <i>Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 12)</i>	--	--
Pendapatan Sewa (Catatan 34)/ <i>Rental Income (Note 34)</i>	83.429.853	--
Pengakhiran Kontrak Aset Hak Guna (Catatan 13)/ <i>Termination of Right of Use Asset Contract (Note 13)</i>	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	36.556.107	56.001.439
Total	119.985.960	56.001.439

31. Beban Lain-lain

31. Other Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 12)/ <i>Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 12)</i>		400.000
Denda Pajak/ <i>Tax Penalties</i>		5.182.730
Lain-lain/ <i>Others</i>	50.128.643	
Total	50.128.643	5.582.730

32. Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih

32. Finance Income (Charges) – Net

a. Beban Keuangan

a. Finance Charges

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Administrasi Bank/ <i>Bank Charges</i>	(49.235.020)	(57.855.452)
Bunga Pinjaman/ <i>Loan Interest</i>	(108.591.494)	(33.959.441)
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 23)/ <i>Lease Liabilities Interest (Note 23)</i>	--	(12.977.806)
Total	(157.826.514)	(104.792.699)

b. Pendapatan Keuangan

b. Finance Income

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	30.098.276	68.606.449

33. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

33. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Piutang Lain-lain (Catatan 8)/ Other Receivables (Note 8)		
PT Hikmah Bersama Sentosa	166.859.706	166.859.706
Total	166.859.706	166.859.706
 Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	 0,0	 0,2%
 Piutang Usaha (Catatan 7)/ Trade Receivables (Note 7)		
PT Selaras Medika Digital Indonesia	--	10.840.004
PT Furesto Indonesia Kulinerika Sejahtera	--	3.919.579
PT Hikmah Bersama Sentosa	--	1.197.137
Total	--	15.956.720
 Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	 0,0%	 0,0%

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Utang Lain-lain/ Other Payables		
PT Hikmah Bersama Sentosa	210.691.986	178.403.916
Pemegang Saham	600.000.000	--
Karyawan	32.600	
Total	810.724.586	178.403.916
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	0,01	0,00
Pendapatan Lain-lain (Catatan 30)/ Other Income (Note 30)		
PT Hikmah Berkah Sentosa	84.440.852	--
Total	84.440.852	--
Persentase terhadap Total Pendapatan Lain-lain/ Percentage to Total Other Income	1,51	
Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Compensation Board of Commissioners and Directors		
	482.605.056	456.000.000
Total	482.605.056	456.000.000
Persentase terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	13%	15%

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi
 adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the
 related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Hikmah Bersama Sentosa	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Pendapatan Bersih, dan Pendapatan Lain-lain/ Trade Receivables, Other Receivables, Other Payable, Net Revenue, and Other Revenue
PT Furesto Indonesia Kulinerika Sejahtera	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, dan Pendapatan Bersih/ Trade Receivables, and Net Revenue
PT Selaras Medika Digital Indonesia	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Bersih/ Trade Receivables and Net Revenues
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Laba per Saham Dasar

34. Basic Earnings per Share

	31 Maret/ March 31 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Income for the Year</i>	671.299.155	155.131.000
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share</i>	1.250.023.298	1.250.023.298
Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	0,54	0,12

35. Segmen Operasi

35. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Perusahaan adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

	31 March/ Maret 31, 2026			
	Sewa Kamar/ Rent Rooms Rp	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	7.733.549.132	1517.288.488	38.691.095	9.289.528.716
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	3.881.217.061	785.634.315	219.179.091	4.886.030.467

	31 March/ Maret 31, 2025			
	Sewa Kamar/ Rent Rooms Rp	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	6.195.205.866	1.126.790.235	22.525.454	7.344.521.555
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	3.348.164.957	722.073.680	25.758.740	4.095.997.377

36. Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company defines those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Perusahaan dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan setara kas:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Company's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Company's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

i. Credit Risk

The Company's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Company manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Company manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Company's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash and cash equivalent:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026			
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	Total Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1.302.229.456	--	--	1.302.229.456
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	--	--	3.800.000.000	3.800.000.000
Piutang Usaha/ Trade Receivables	409.757.066	117.980.302	346.572.810	554.913.799
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	18.923.518	101.092.026	499.709.960	619.725.503
Total	1.730.910.041	219.072.327	4.646.282.770	6.276.868.758

	31 Desember/ December 31, 2025			
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	Total Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	2.370.396.372	--	--	2.370.396.372
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	--	--	3.800.000.000	3.800.000.000
Piutang Usaha/ Trade Receivables	290.397.849	103.569.206	160.946.744	554.913.799
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	83.429.853	656.890.317	--	740.320.170
Total	2.744.224.074	760.459.523	3.960.946.744	7.465.630.341

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

ii. Liquidity Risk

Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash and cash equivalents (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026			
	< 1 Tahun/ Years Rp	1 - 5 Tahun/ Years Rp	> 5 Tahun/ Years Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	1.746.605.172	--	--	1.746.605.172
Utang Lain- lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Party	810.724.586	--	--	810.724.586
Utang Bank/ Bank Loans	4.610.292.228	3.345.655.993	--	7.955.948.221
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	5.925.601	--	--	5.925.601
Beban Akrua/ Accrued Expenses	806.902.465	--	--	806.902.465
Total	7.980.450.052	3.345.655.993	--	11.326.106.044

	31 Desember/ December 31, 2025			
	< 1 Tahun/ Years Rp	1 - 5 Tahun/ Years Rp	> 5 Tahun/ Years Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	1.213.058.216	--	--	1.213.058.216
Utang Lain- lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Party	182.323.495	--	--	182.323.495
Utang Bank/ Bank Loans	4.076.551.147	3.345.655.993	--	7.422.207.140
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	16.697.394	--	--	16.697.394
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1.109.671.104	--	--	1.109.671.104
Total	6.598.301.356	3.345.655.993	--	9.943.957.349

iii. Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

iii. Interest Rate Risk

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of March 31, 2026 and 2025.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1.301.229.456	1.301.229.456	2.370.396.372	2.370.396.372
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	3.800.000.000	3.800.000.000	--	--
Piutang Usaha/ Trade Receivables	554.913.799	554.913.799	--	--
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	619.725.503	619.725.503	740.320.170	740.320.170
Total	6.275.868.758	6.275.868.758	4.718.516.364	4.718.516.364

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

c. Capital Management

The Company's objective when managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian terkait penyewaan lahan dengan PT Bogorindo Cemerlang, pihak berelasi, yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul seluas 693m². Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 September 2019 dengan jangka waktu sesuai jatuh tempo Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yaitu sampai dengan 2031 berikut dengan perpanjangannya selama 25 tahun dengan total 37 tahun.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat seluas 6.285 m² dengan Ny. Uni Prawitasari, Ny. Tan Wellih, Tn. Willson Ardian Nursalim, pihak berelasi, yang berlaku efektif sejak 29 Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2032.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di rest area KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di rest area KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.

Sewa tanah tersebut akan digunakan untuk keperluan aktivitas kegiatan usaha hotel milik Perusahaan.

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pengembangan termasuk menciptakan standar fasilitas hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia dengan merek "SWISS-BELEXPRESS". Pada peristirahatan dan pelayanan Tipe A Jalan Tol Trans Sumatera, Jawa dan Bali bertaraf

37. Significant Agreements

- a. The Company entered into an agreement related to rental land with PT Bogorindo Cemerlang, a related party, which is located in Babakan Madang District, Sentul Village with an area of 693sqm. This agreement is effective as of September 20, 2019 with a period according to the maturity of the Building Use Rights Certificate (SHGB), which is until 2031 with an extension for 25 years for a total of 37 years.
- b. The Company entered into a building rental agreement located in Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD – Desa Sentul Bogor, West Java with an area of 6,285 sqm agreement with Mrs. Uni Prawitasari, Mrs. Tan Wellih, Mr. Willson Ardian Nursalim, related parties, which is effective from December 29, 2021. The agreement is valid until March 31, 2032.
- c. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m² located in the rest area KM 164 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.
- d. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m² located in the rest area KM 166 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.

The land leases will be used for the purposes of the Company's hotel business activities.

- e. The Company entered into agreement of carry out operation and development cooperation including setting up standard hotel operation with PT Swiss-Belhotel International Indonesia under the brand "SWISS-BELEXPRESS" which will be built at the rest area & service Type A Trans Sumatra, Java and

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Internasional berdasarkan pada perjanjian No.023/SPK/PSP/XI/202 pada tanggal 30 November 2022 dan berlaku sampai dengan adanya suatu perjanjian kerjasama definitif yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan berakhir apabila salah satu pihak memberitahukan kepada pihak lainnya maksimal 30 hari sebelum waktu pengakhiran.

Perusahaan dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia melakukan kerjasama pengoperasian dan pengembangan pada lokasi-lokasi di bawah ini:

- a. Rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, yang efektif berlaku sejak 1 Juni 2023 hingga 1 Juni 2033;
- b. Rest area KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, yang efektif berlaku sejak 17 Agustus 2023 hingga 17 Agustus 2033; dan
- c. Rest area KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, yang efektif berlaku sejak 20 Juli 2023 hingga 20 Juli 2033.

Pada tanggal 16 Desember 2024, PT Swiss-Belhotel International Indonesia dan Perusahaan telah sepakat untuk mengakhiri kerjasama pengoperasian hotel di rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, yang efektif berlaku pada tanggal 31 Desember 2024. Atas pengakhiran kerjasama ini, Hotel Swiss-Belexpress Rest Area KM. 19 berganti nama menjadi Kedaton 8 Xpress.

- f. Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama pengoperasian dan pengembangan hotel di Rest Area KM 260 Jalan Tol Pejagan – Pemalang, Brebes dengan PT Swiss-Bellhotel International Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 28 Desember 2024 sampai dengan 28 Desember 2034.
- g. Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama pengoperasian dan pengembangan hotel di Rest Area KM 379 Jalan Tol Batang - Semarang, dengan PT Swiss-Bellhotel International Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2034.

Bali Toll roads, according to agreement No.023/SPK/PSP/XI/202 dated November 30, 2022 and which effective until a definitive cooperation agreement is agreed upon and signed by both parties and terminated if one of the parties notifies the the other party no later than 30 days before the termination period.

The Company and PT Swiss-Belhotel International Indonesia enters into operation and development cooperation on several locations as below:

- a. *Rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road, which effective since June 1, 2023 until June 1, 2033;*
- b. *Rest area KM 164 Cipali Toll Road, West Java, which effective since August 17, 2023 until August 17, 2033; and*
- c. *Rest area KM 166 Cipali Toll Road, West Java, which effective since July 20, 2023 until July 20, 2033.*

On December 16, 2024, PT Swiss-Belhotel International Indonesia and the Company have agreed to ended hotel operation cooperation in the rest area KM 19+200 (A) Jakarta – Cikampek Toll Road, which effective on December 31, 2024. Due to this termination, Swiss-Belexpress Hotel Rest Area KM. 19 changed its name to Kedaton 8 Xpress.

- f. *On November, 28 2024, the Company entered into an operating and development cooperation agreement for a hotel at Rest Area KM 260 of the Pejagan–Pemalang Toll Road, Brebes, with PT Swiss-Bellhotel International Indonesia. The agreement is effective from December 28, 2024 until December 28, 2034.*
- g. *On December, 23 2024, the Company entered into an operating and development cooperation agreement for a hotel at Rest Area KM 379 of the Batang–Semarang Toll Road with PT Swiss-Bellhotel International Indonesia. The agreement is effective from December 23, 2024 until December 23, 2034.*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT PP Sinergi Banjaratma yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 14.352 m² berlokasi di rest area KM 260B Tol Pejagan, Pemalang, Brebes, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan diperpanjang kembali untuk 10 tahun berikutnya dengan periode mulai Juli 2024 dan akan berakhir pada Juli 2044.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian restoran Fu Hot Pot & Grill dengan Ibu Aan Rohanah yang merupakan pihak ketiga dengan skema bagi hasil 80% untuk Perusahaan dan 20% untuk Ibu Aan Rohanah. Perjanjian ini memiliki jangka waktu yang berlaku selama 5 tahun dengan periode mulai November 2024 dan akan berakhir pada Oktober 2029.
- j. Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa-menyewa aset dengan PT Hikmah Bersama Sentosa terkait penyewaan aset hotel Kedaton 8 Xpress yang berlokasi di Rest Area KM 19 Tol Jakarta – Cikampek.

Berjanjian berlaku selama 10 tahun sampai dengan 30 Juni 2035 dengan nilai sewa sebesar Rp27.809.951 per bulan di luar biaya utilitas dan pajak. Aset yang disewakan meliputi merek dan peralatan dan perlengkapan hotel.

- h. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT PP Sinergi Banjaratma which is a third party with a maximum area of 14,352 m² located in the rest area KM 260B of Pejagan Toll Road, Pejagan, Pemalang, Brebes, the term of the agreement is valid for 10 years and extended for the next 10 years starting from July 2024 and ending on July 2044.
- i. The Company entered into a profit-sharing cooperation agreement for the operation of Fu Hot Pot & Grill restaurant with Ms. Aan Rohanah, a third party, under a profit-sharing scheme of 80% for the Company and 20% for Ms. Aan Rohanah. The agreement has a term of 5 years, starting from November 2024 and ending in October 2029.
- j. On 1 July 2025, the Company entered into an asset lease agreement with PT Hikmah Bersama Sentosa concerning the lease of the Kedaton 8 Xpress hotel brand and operational equipment located at Rest Area KM 19 Jakarta–Cikampek Toll Road.

The agreement is valid for a period of 10 years until 30 June 2035 with a lease fee of Rp27,809,951 per month, excluding utilities and taxes. The leased assets include the right to use the brand and hotel equipment and furniture

38. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan

38. Standard and Amendment to Standard which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on April 28, 2026.